



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Secara teori lindung nilai dinyatakan efektif apabila harga aset dan harga lindung nilai menyeimbangkan satu sama lain. Menurut Ederington (1979) efektivitas lindung nilai diukur dengan pengurangan *variance* sehingga mengurangi risiko. Didalam pasar derivatif terdapat berbagai macam cara yang digunakan dalam menghitung efektivitas *hedging*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode mana yang dapat menghasilkan perhitungan lebih baik dibandingkan metode lainnya dalam hal menghitung *optimal hedge ratio* dan efektivitas lindung nilai (*hedging effectiveness*). Peneliti menggunakan dua metode perhitungan ekonometrika yang berbeda untuk menghitung *optimal hedge ratio* dan *hedging effectiveness* pada kontrak *futures* indeks harga saham gabungan Taiwan atau *Taiwan Stock Exchange Capitalization Weighted Stock Index futures* dan menggunakan dua periode sampel yang berbeda. Model pertama adalah *Vector Autoregression* (VAR) dan kedua adalah *Vector Error Correction Model* (VECM). Untuk periode sampel pertama yaitu *in-sample period* memiliki jangka waktu yaitu 1 Januari 2012 hingga 31 Desember 2015, dan periode sampel kedua adalah *out-of-sample* memiliki jangka waktu yang lebih singkat dibandingkan *in-sample period* yaitu 1 Januari 2016 hingga 31 Desember 2016. Hal ini dilakukan untuk memastikan apakah metode perhitungan secara stabil menghasilkan efektivitas lindung nilai yang baik atau tidak.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, metode perhitungan ekonometrika *Vector Error Correction Model* (VECM) mengungguli perhitungan ekonometrika *Vector Autoregression* (VAR) baik pada periode sampel *in-sample* maupun pada periode sampel *out-of-sample*. Artinya model perhitungan VECM secara stabil memberikan perhitungan efektivitas *hedging* yang lebih baik sehingga dapat dijadikan sebagai acuan bagi manajer risiko dalam mengurangi risiko yang diterima. Penggunaan kontrak lindung nilai (*futures*) yang optimal mengikuti hasil perhitungan *optimal hedge ratio* menggunakan metode VECM.

5.2 Saran

Dengan adanya keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian ini, maka peneliti ingin memberikan beberapa saran yang mungkin dapat digunakan di masa depan agar penelitian ini dapat lebih berguna bagi banyak orang khususnya bagi para manajer investasi, investor pribadi dan bagi akademisi.

1. Bagi Investor

Bagi para manajer investasi maupun investor pribadi diharapkan mengetahui tingkat efektivitas lindung nilai dari kontrak derivatif mereka sebelum melakukan *hedging*, agar investor mengetahui apakah penggunaan *hedging* atau lindung nilai dapat melindungi aset yang diinvestasikan dari risiko perubahan harga yang tidak sesuai dengan harapan mereka dan juga mengetahui berapa banyaknya kontrak derivatif yang dibutuhkan untuk melindungi asetnya secara maksimal dengan menghitung *optimal hedge ratio*. Dalam hal ini investor yang ingin

melakukan kontrak lindung nilai terhadap aset saham di Taiwan maka investor dapat mengikuti hasil perhitungan yang telah dilakukan peneliti.

2. Peneliti Selanjutnya

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah indeks harga saham gabungan Taiwan (TAIEX) dan indeks berjangkanya, sehingga hanya investor yang berminat untuk menginvestasikan asetnya kedalam saham Taiwan yang dapat secara langsung menggunakan informasi penelitian ini. Peneliti berharap pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan objek-objek indeks harga saham lainnya sehingga para investor tidak memiliki keterbatasan akan informasi pada satu negara saja tetapi memiliki informasi mengenai *hedging effectiveness* di berbagai macam objek investasi. Objek penelitian juga tidak hanya terbatas pada kontrak *futures* indeks saham tetapi dapat dilakukan penelitian terhadap kontrak derivatif aset lainnya seperti komoditi, emas, *currencies*, dan lain-lainnya.

Peneliti menggunakan dua model perhitungan ekonometrika yaitu *vector autoregression* (VAR) dan *vector error correction model* (VECM), sedangkan masih banyak model-model lainnya yang dapat digunakan dalam menghitung *optimal hedge ratio* dan *hedging effectiveness*, serta tidak hanya menghitung nilai *optimal hedge ratio* dan efektivitas lindung nilai tetapi dapat membuat *forecast* atau perkiraan harga saham dimasa depan dengan menggunakan model perhitungan ekonometrika tersebut.

Peneliti selanjutnya juga dapat meneliti karakteristik pengguna kontrak derivatif saat ini, apakah para pengguna kontrak derivatif menggunakan kontraknya untuk melindungi nilai aset mereka atau untuk melakukan spekulasi agar dapat menghasilkan keuntungan dari perubahan harga, serta apa pengaruh hasil tersebut kepada penelitian efektivitas lindung nilai ini.

